

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Media Audio visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Heinich dalam buku karangan Rusnab, media merupakan komunikasi. Kata media berasal dari bahasa *latin* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, secara harfiah berarti “*perantara*” atau pengantar, yaitu perantara atau pengantar sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*).¹ Menurut Yusuf Hadi dalam buku Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidin, media merupakan segala hal yang mampu memberikan rangsangan saat terjadi proses pembelajaran pada siswa.²

Pengertian di atas sejalan dengan pengertian media adalah segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan mampu merangsang pikiran, membangkitkan semangat, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.³ Media pembelajaran adalah alat

¹ Rusman, *Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2018)hal.16

² Umi Machmudah dan Abdul Wahab, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang; UIN Malang Press, 2008)hal.94

³ Acep Herman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.233

bantubaik berupa alat-alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, dan sesuatu yang dapat digunakan sebagai penyalur isi pelajaran kepada siswa.⁴

Beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu yang bisa membantu menyalurkan informasi atau pesan dari guru kepada siswa sehingga memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain media merupakan tempat penyalur segala macam informasi belajar baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak.

Perangkat keras bisa berupa media audio visual. Media audio visual merupakan gabungan audio dan visual atau media pandang dengar. Selain itu, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan guru bisa beralih menjadi fasilitator.⁵ Hal tersebut sejalan dengan kurikulum yang digunakan pada masa ini kurikulum 2013, siswa dituntut lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya media audio visual bisa menarik perhatian siswa dengan tampilannya yang menarik. Selain itu siswa merasa takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi. Senada dengan pendapat yang

⁴ Umi Machmudah dan Abdul Wahab, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab ...*,hal.96

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar...*,hal.249

menyatakan bahwasanya pembelajaran menggunakan multimedia telah terbukti memberikan efek yang bagus dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁶ dengan demikian media audio visual bisa memberikan pengalaman bermakna dan meningkatkan gairah belajar siswa serta memudahkan siswa memahami sesuatu yang abstrak menjadi sesuatu konkrit seperti yang telah dikemukakan oleh Benni Agus pribadi dalam buku karangan Musfiqun,

media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu dalam memudahkan proses pembelajaran bagi guru, memberikan pengalaman lebih nyata serta dapat mengaktifkan panca indra siswa serta mampu membangkitkan dunia teori dengan nyata.⁷

b. Jenis-jenis media audio visual

Media audio visual terbagi menjadi dua, (1) media audio visual diam, misalnya, slide dan suara, film rangkai suara, buku dan suara, (2) media audio visual gerak, video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar dan suara.⁸ Jadi, media audio visual merupakan media yang menggabungkan antara visual dan audio dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran.

Media audio visual terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya:⁹

1) Sound slide

⁶ Musfiqun, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2012), hal.187

⁷ *Ibid*, hal.189

⁸ Maswan dan Khoirul Muslimin, *Teknologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017),hal.131

⁹ Ahmad Mauhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2009),hal.45

Media sound slide gabungan antara media visual berupa slide dan media audio berupa rekaman. Keduanya saling mengkomunikasikan suatu program. Prinsip kerjanya berupa memproyeksikan slide yang sudah diurutkan sehingga menggambarkan urutan kejadian. Pemunculannya dilakukan bersamaan narasi hasil pemutaran pita suara. Kelebihan dari media ini antara lain:¹⁰

- a) Media sound slide dapat mengkomunikasikan informasi yang berupa verbal dan visual, sehingga informasi yang disampaikan lebih banyak.
- b) Bisa dipresentasikan tanpa adanya guru
- c) Bisa digunakan dalam belajar otodidak

Adapun kekurangan media sound slide diantaranya:

- a) Media sound slide ini belum dapat memberikan informasi dengan gambar gerak
- b) Pembuatan media sound slide membutuhkan waktu yang lumayan lama
- c) Slide gambar tidak dapat diperlama

2) Film suara

Media film suara atau bisa dikatakan film bisu merupakan film yang memiliki karakteristik suara, yaitu suara berasal dari pita “*celluloid*” yang dijadikan bahan pembuatan film dan suara tidak

¹⁰ *Ibid*, hal. 46

dari pita rekaman seperti slide suara. Suara seperti komentar, monolog, suara musik, dan suara alam. Kelebihan media film suara diantaranya:¹¹

- a) Informasi disampaikan lebih konkret dan mudah diserap oleh penerima informasi/siswa
- b) Dapat menyajikan materi yang lumayan banyak dalam waktu yang singkat
- c) Dapat digunakan untuk alat presentasi tanpa adanya guru

Adapun kekurangan media film suara diantaranya:

- a) Harga peralatan lumayan mahal sehingga hanya sekolah tertentu yang memiliki
- b) Pembuatan media film suara memerlukan waktu yang cukup lama dan tidak bisa dilakukan guru sendiri
- c) Presentasinya memerlukan ruangan khusus

3) Televisi

Media televisi mempunyai karakteristik yang sama dengan video ataupun radio. Saluran informasi yang digunakan sama dengan video yaitu gerak, tetapi pemresentasiannya melalui radio, yakni dengan presentasi melalui pesawat pemancar yang diterima oleh penerima informasi. Kelebihan dari media televisi adalah:¹²

- a) Dapat menjangkau sasaran yang lebih luas

¹¹ *Ibid*, hal.47

¹² *Ibid*, hal. 48

- b) Dapat mengkomunikasikan informasi lewat lambang gerak
- c) Dapat dilihat secara langsung dan nyata, serta memberikan kejadian yang sesungguhnya.

Sedangkan kelemahan media televisi adalah:

- a) Pesawat TV lebih besar dari radio sehingga tidak bisa dibawa dengan luluasa
 - b) Media televisi didominasi fungsinya sebagai media hiburan dari pada media pengajaran
- 4) VTR (Video Tape Recorder)

Program media VTR memuat rekaman verbal, visual dan gerak serta akan diputar kembali pada saat diperlukan. materi yang direkam seperti cerita yang diperlukan untuk menyimak, mengarang dan berbicara. Kelebihan VTR diantaranya:¹³

- a) Media VTR dapat digunakan sesuai keinginan karena tidak terikat dengan waktu siaran seperti pada channel TV
- b) Media VTR bisa dijadikan sebagai pertunjukan suatu proses karena gambar pada VTR bisa dihentikan sesuai keinginan.
- c) Dapat dipresentasikan tanpa adanya guru
- d) Program yang sudah tidak dipakai lagi dapat dihapus dan dapat dipakai untuk merekam program lain.

Sedangkan kekurangan media VTR adalah :

¹³ *Ibid*, hal.48

- a) Media VTR tergolong barang lumayan mahal dan mewah, sehingga jarang lembaga pendidikan yang memilikinya.
- b) Media VTR lebih dominan sebagai media hiburan daripada media pengajaran.¹⁴

2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar

a. Pengetian Motivasi

Dalam pembelajaran, motivasi sangatlah memegang peranan yang penting. Motivasi sebagai alat pendorong siswa dalam kegiatan belajar, intensitas belajar siswa dipengaruhi adanya motivasi. Siswa yang menginginkan sesuatu dari yang dipelajari merupakan tujuan yang harus dicapai selama masa belajar. Karena siswa mempunyai keinginan mengetahui sesuatu maka siswa terdorong untuk mempelajarinya.¹⁵

Sesuai dengan pendapat Suprijanto, bahwa seseorang memiliki peluang keberhasilan dalam belajar apabila terdapat keinginan untuk belajar dan inilah yang menjadi prinsip pertama dalam proses pengajaran, keinginan dan dorongan untuk tetap belajarlah yang dinamakan dengan motivasi.¹⁶

Menurut Santrock, motivasi merupakan suatu proses memberikan semangat dorongan, dan arahan. Bisa dikatakan

¹⁴ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012)hal.85

¹⁵ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*,..hal.27

¹⁶ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),hal.173

sebagai perilaku penuh dengan energi dan dan terarah.¹⁷ Sejalan dengan pendapat Ormrod yang mengatakan bahwasanya motivasi merupakan sesuatu yang dapat membangkitkan, memberi arah dan dapat mempertahankan.¹⁸

Menurut Mc. Donald, motivasi dikatakan sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang memunculkan *feeling* dan didahului adanya tanggapan dengan adanya sebuah tujuan.¹⁹ Dengan demikian perubahan energi yang terjadi pada manusia merupakan suatu pekerjaan yang nyata ataupun berupa kegiatan fisik.

Karena manusia memiliki tujuan tertentu dari aktivitasnya, sehingga manusia mempunyai motivasi kuat untuk mencapainya dengan segala usaha yang mampu ia lakukan dalam menggapainya. Sesuai dengan beberapa pengertian diatas, maka bisa disimpulkan bahwasanya motivasi adalah sesuatu yang berperan untuk mendorong semangat seseorang dalam menggapai atau mencapau tujuan yang ingin dicapai yang berasal dari dalam seseorang maupun rangsangan dari lingkungan seseorang.

b. Jenis Motivasi Belajar

Menurut Winkel dalam Rohmalina Wahab terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu motivasi yang datang dari diri sendiri atau

¹⁷ John W. Santrok, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal.501

¹⁸ Jenicinne Ellis Ormord, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal.58

¹⁹ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, ...hal.34

motivasi intrinsik dan motivasi yang datang dari luar atau dikatakan dengan motivasi ekstrinsik.²⁰

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan bentuk motivasi yang terdapat kegiatan belajar, dimulai dan diteruskan dengan dorongan dari diri individu yang secara otomatis berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi intrinsik datang secara alamiah dengan adanya kesadaran dalam diri siswa. dalam proses pembelajaran, motivasi intrinsik berpengaruh lebih efektif, relatif lama dan tidak tergantung pada motivasi dari luar (ekstrinsik), karena dalam motivasi intrinsik memiliki gelombang yang sangat besar, dimana dalam diri siswa memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu ataupun melakukan sesuatu. Adapun motivasi intrinsik dalam belajar adalah sebagai berikut:²¹

- a) Terdapat sifat kreatif pada diri individu dan kemauan untuk maju
- b) adanya kebutuhan menguasai ilmu atau pengetahuan yang berguna bagi dirinya.
- c) Merasakan pentingnya belajar dan senang menjalankan tugas belajar

²⁰ Rohmaliah Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal.128

²¹ H. Baharuddin dan E. Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 98-99

d) Ulet dan tekun dalam menghadapi masalah.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktivitas belajarnya berasal dari luar diri individu dan tidak secara otomatis berkaitan dengan kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik menjadikan siswa menjadi dinamis dan memungkinkan proses pembelajaran kurang menarik sehingga dibutuhkan motivasi ekstrinsik.²²

Dengan demikian motivasi ekstrinsik ialah dorongan dari luar individu karena terdapat rangsangan dari luar, seperti adanya pemberian nasihat dari guru, hadiah, perlombaan antar siswa, reward dan punishment. Terdapat faktor-faktor penentu tingkat motivasi seseorang dalam bidang tugas tertentu, yaitu:²³

a) Nilai pencapaian

Seseorang yang berpersepsi/ melakukan penilaian akan mendasari mengenai bagaimana bersikap, adapun sikap yang dimunculkan yaitu sikap positif dan negatif. Sikap positif akan muncul manakala terdapat sesuatu yang berguna dan sikap negatif akan muncul manakala seseorang memadamkan suatu hal yang tidak berguna.

²² Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal.73

²³ Siti Suprihatin, *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Ekonimoi UM Metro,3.1, 2015), hal.73-82

Persepsi seseorang terbentuk melalui informasi yang diterima atau dari kesimpulan mengenai perilaku suatu objek yang dipersepsi seseorang. Pembentukan sikap seseorang spontan melalui rasa yang diperkuat dengan alasan rasional yang mendukung, sehingga penilaian menjadi aspek kognitif. Dengan demikian faktor nilai pencapaian dapat terlihat memuaskan manakala kita memandang suatu pencapaian dalam akhir penilaian dengan sikap yang positive, jadi guru diharapkan bisa memberikan masukan ataupun dorongan yang bisa membuat persepsi para siswanya ke arah yang positive.

b) Harapan akan keberhasilan

Harapan merupakan sikap yang perhatian penuh karena terdapat suatu kemungkinan dalam mencapai tujuan. Harapan keberhasilan tidak lain adalah keberhasilan yang pernah seseorang dapat di masa lalu. Harapan tinggi seseorang akan memberi suatu kepuasan dan akan mendorong mereka dalam mencoba lebih baik di masa sekarang dan masa yang akan datang.

c) Persepsi mengenai keberhasilan dan kegagalan

Persepsi seseorang tentang suatu keberhasilan dan kegagalan adalah faktor yang penting dari perilaku berprestasi serta harapan tentang keberhasilan dan kegagalan

yang telah dialami oleh seseorang akan membuat kemungkinan yang berbeda. Seseorang yang mempercayai kegagalan berasal dari luar dirinya, sekali ia merasa gagal maka akan merasa tidak berdaya dan merasa menyerah dengan mudah, pun sebaliknya individu yang merasa bahwa keberhasilan dan kegagalan terkendali secara internal lebih memungkinkan untuk berprestasi.

3. Tinjauan tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar bisa dikatakan dengan *change attitudes, improving knowledge and increase skill*, dengan kata lain berarti siswa belajar manakala pada dirinya mengalami perubahan sikap, pengetahuan ataupun peningkatan dalam ketrampilan. Menurut Woolfock dan Nicolich dalam Gunawn yang ditulis kembali dalam Asep Ediana Latip, hasil belajar adalah segala sesuatu yang mengalami perubahan secara utuh dpada siswa yang diperoleh sebagai hasil dari organisasi pengalaman belajar siswa.²⁴

Adapun menurut Purwanto dalam Daryanto, hasil belajar ialah perubahan pada seseorang setelah adanya proses belajar yang sesuai tujuan pendidikan. Apabila ingin mendapat hasil belajar yang

²⁴ Asep Ediana latip, *Evaluasi Pembelajaran SD/MI* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 6-7

diinginkan perlu adanya evaluasi maupun tindak lanjut untuk mengukur kemampuan seseorang.²⁵

Dari beberapa pendapat mengenai hasil belajar diatas, maka hasil belajar merupakan merupakan suatu kemampuan yang telah dipunyai siswa setelah mendapatkan pengalaman dalam belajar. Hasil belajar dapat dilihat dengan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran

b. Tipe Hasil Belajar

Ada beberapa tipe dalam belajar yang merujuk taksonomi bloom dan berkaitan dengan tujuan pembelajaran meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁶ Beberapa tipe keberhasilan aspek kognitif:

- 1) Hasil belajar pengetahuan dilihat dari kemampuan mengenai peristilahan, fakta khusus, prinsip dan kaidah
- 2) Hasil belajar pemahaman dapat dilihat dari kemampuannya menerjemahkan, menafsir, dan mengartikan
- 3) Hasil belajar penerapan dapat dilihat melalui kemampuannya dalam menyelesaikan masalah, membuat suatu bagan, dan menggunakan konsep

Beberapa tipe keberhasilan ranah afektif:

²⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015)hal.8
²⁶ Tim Pengembangan MKDP, *Kurikulum dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 3013), hal.140

- 1) Penerimaan, dapat terlihat dalam sikap maupun perilaku yang menunjukkan, mendengarkan dengan bersungguh-sungguh
- 2) Partisipasi, dapat terlihat dari sikap individu dan perilaku yang aktif
- 3) Sikap, dapat dilihat melalui sikap yang mampu membentuk sistem nilai, bertanggung jawab, menghargai dan mengakui sesuatu.

Beberapa tipe keberhasilan ranah psikomotorik:²⁷

- 1) Hasil belajar persepsi dapat dilihat melalui kemampuan menafsirkan dan perka terhadap rangsangan
 - 2) Hasil belajar penyesuaian pola gerakan terlihat dalam bentuk perbuatan dengan bisa menmpatkan diri dan bervariasi.
 - 3) Hasil belajar kreativitas dapat terlihat melalui kegiatan penciptaaan dan keberinisiatifan.
- c. Beberapa faktor yang berpegaruh terhadap hasil belajar

Menurut Suyabrata dalam tulisan Keke T. Aritonang beberapa faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar yakni:²⁸

- 1) Faktor internal atau faktor yang berasal dari diri seseorang ketika belajar, dapat berupa minat individu dan dorongan belajar untuk mengetahui sesuatu.

²⁷ *Ibid*, hal.143

²⁸ Keke T.Aritonang, *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Penabur No.10, 2008),hal.14

- 2) Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar individu dan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar, dapat berupa faktor dari lingkungan sosial (lingkungan rumah, lingkungan sekolah, ataupun dengan sesama teman)
- 3) Faktor instrumen, berkaitan dengan perangkat pembelajaran (kurikulum, struktur program, sarana prasarananya, pengajar, serta media pembelajaran)

Dari beberapa faktor di atas, aspek dari pengajar atau guru, minat, dan motivasi yang berpengaruh terhadap proses hasil belajar seorang siswa dari dalam maupun dari luar siswa.

4. Tinjauan tentang Pembelajaran Fiqh

Kata fiqh secara bahasa berasal dari kata faqaha yang artinya “memahami” dan “mengerti”. Sedangkan secara istilah *fiqh* merupakan ilmu yang bersangkutan dengan hukum syar’i yang penempatannya diupayakan dengan pemahaman mendalam sesuai dalil-dalil yang terdapat dalam nash (Al-qur’an dan hadist).²⁹ Fiqh merupakan pemahaman interpretasi para ulama’ terhadap ayat Alqur’an dan hadist-hadist secara tereperinci sebagai ilmu pengetahuan oleh semua manusia.³⁰ Fiqh adalah ilmu yang berkaitan dengan hukum islam dengan dalil-dalil yang terperinci.³¹ Pembahasan dalam ilmu fiqh yaitu ada fiqh ibadah dan fiqh muammalah. Fiqh ibadah bersangkutan antara

²⁹ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004), hal.2

³⁰ Hafsah, *Pembelajaran Fiqh*,..., hal.3

³¹ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal.17.

seorang hamba dengan Tuhannya, seperti shalat, zakat, puasa, haji, memenuhi nazar, membayar kafarat. Fiqh muamalah mengatur hubungan antara manusia dengan manusia lainnya, seperti jual beli, bersosial, dan dalam bidang bisa pendidikan, kesehatan, politik, maupun kesehatan.

Pembelajaran Fiqh sangatlah penting bagi anak-anak usia dini, dengan mereka memahami diusia dini mereka bisa dengan mudah menerapkan dikemudian hari, Fiqh merupakan pelajaran yang menyangkut kehidupan sehari-hari, penerapannya dilakukan hampir setiap saat, jadi dengan adanya pembelajaran Fiqh mampu menjadikan siswa lebih mengerti cara beribadah, syarat-syarat sebelum melakukan ibadah, dan pentingnya ibadah bagi diri sendiri. Karena sampai kapanpun Fiqh tetap menjadi pelajaran yang dipakai dan di terapkan dalam beribadah maupun bermasyarakat (bersosial).

B. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu atau bisa dikatakan penelitian yang sudah diuji kebenarannya dan mampu dijadikan rujukan maupun perbandingan.

Penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini yaitu:

1. Devi Candra S, 2020. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung. Dari penelitian ini diketahui terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap motivasi dna

hasil belajar bahasa arab siswa SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung.

2. Emis dwi A, 2020, Hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif pelajaran fiqh siswa MIN 7 Tulungagung. Dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar kognitif siswa pelajaran fiqh di MIN 7 Tulungagung.
3. Maulidya Khoirina, 2019. Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *problem solving* terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MI Al Huda Rejowinangun Trenggalek.
4. Ahmad fujianto dkk, 2016. Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup di kelas IV SDN Ketib Sumedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Keke T. Aritonang, 2007. Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar yang besar terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

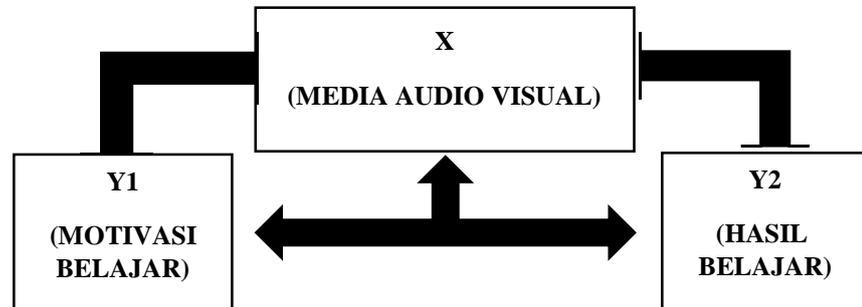
No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Devi Candra S, 2020. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa SDIT Al-Asror Ringinpitu Kedungwaru Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media 2. Jenjang pendidikan 3. Mengukur motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Mata pelajaran 	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual dan motivasi terhadap hasil belajar
2	Emis dwi A, 2020, Hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif pelajaran fiqh siswa MIN 7 Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Mata pelajaran 3. Jenjang pendidikan 4. Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah variabel 2. Fokus variabel X pada gaya belajar 	Terdapat hubungan signifikan secara perarson antara gaya belajar kinestetik terhadap hesil belajar kognitif siswa mapel fiqh
3	Maulidya Khoirina, 2019. Pengaruh metode pembelajaran problem solving terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika di MI Al Huda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenjang pendidikan 2. Motivasi dan prestasi belajar 3. Menggunakan pendekatan kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Mata pelajaran 3. Jumlah variabel 	Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran <i>problem solving</i> terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika

Lanjutan

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Rejowinangun Trenggalek			
4	Ahmad fujianto dkk, 2016. Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antar makhluk hidup di kelas IV SDN Ketib Sumedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan media audio visual 2. Jenjang pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian 2. Variabel penelitian 	penggunaan media audio visual pada materi hubungan antar makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5	Keke T.Aritonang, 2007. Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur motivasi dan hasil belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. waktu penelitian 2. Tempat penelitian 3. Metode penelitian 4. Mata pelajaran 5. Jenjang sekolah 	Terdapat pengaruh secara signifikan adanya minat dan motivasi terhadap hasil belajar siswa

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Perbedaannya dapat dilihat dari variabel terikat dan variabel bebasnya, lokasi penelitian, waktu penelitian, kelas penelitian dan mata pelajaran. Sehingga penelitian sekarang dikatakan sebagai penelitian pengembangan dari penelitian-penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berpikir

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

Persoalan dalam proses belajar yang dihadapi individu maupun siswa merupakan proses pembelajaran fiqh dirasa kurang dalam mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan siswa terlihat tidak cepat tanggap saat pembelajaran daring dilaksanakan. Dengan demikian kurangnya dorongan atas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat memengaruhi pencapaian kompetensi. Sehingga dibutuhkan cara khusus supaya motivasi dan hasil belajar siswa meningkat.

Peneliti memakai media audio visual untuk alat bantu dalam proses belajar yang efektif dalam problem tersebut. media audio visual mampu membuat siswa lebih memahami dengan jelas tentang materi atau pelajaran yang disampaikan dan diharapkan akan memberi pengaruh baik terhadap minat, bakat, dan motivasi siswa.